

Abstrak

Permasalahan perilaku konsumtif di usia dewasa awal dapat dipicu oleh *social media* yang digunakan oleh *boyband group* atau *influencer* yang digemarinya. Khususnya pada penggemar *boyband group/influencer*, *social media* dari *boygroup* tersebut kerap kali menampilkan barang-barang yang digunakannya dalam kesehariannya. Tentunya hal tersebut membuat penggemar menjadi mengikuti *boyband group/influencer* panutannya yang mengakibatkan menjadi konsumtif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari kontrol diri dan gaya hidup *influencer* terhadap perilaku konsumtif dewasa awal pengguna *social media*. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pendekatan regresi berganda. Sebanyak 171 dengan karakteristik berusia 18-25 tahun, pengguna aktif *social media* dan penggemar *boygroup* NCT didapatkan dengan *convenience sampling*. Hasil penelitian dengan analisis regresi berganda menghasilkan nilai $F = 178.462$ dan signifikan $p = 0.000 < 0.005$ menunjukkan terdapat pengaruh kontrol diri dan gaya hidup *influencer* terhadap perilaku konsumtif dengan nilai koefisien determinasi 0.680 atau sebesar 68%. Secara terpisah, gaya hidup *influencer* berpengaruh secara positif terhadap perilaku konsumtif, sedangkan kontrol diri berpengaruh secara negatif terhadap perilaku konsumtif. Agar terhindar dari perilaku konsumtif dapat dilakukan dengan cara meminimalisir penggunaan *social media* dan lebih mengontrol diri ketika hendak melakukan pembelian.

Kata Kunci : *kontrol diri, gaya hidup influencer, perilaku konsumtif, dewasa awal*